

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi tentang “Pembiasaan berbahasa Jawa dalam membentuk nilai karakter kesopanan peserta didik di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri ”, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiasaan yang digunakan guru dalam membentuk nilai karakter kesopanan peserta didik pada pembelajaran Bahasa Jawa Kelas I-C di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri yaitu dengan melalui melatih berbahasa Jawa, Bimbingan berbahasa Jawa, latihan berbahasa Jawa.
2. Karakter kesopanan pada siswa kelas 1 di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri yaitu dengan etika dalam pembiasaan berbahasa Jawa, tata karma dalam pembiasaan berbahasa Jawa, dan bahasa tubuh dalam pembiasaan berbahasa Jawa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembiasaan berbahasa Jawa pada pembelajaran Bahasa Jawa kelas I-C di MI AlIrsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri yaitu:

- a) Guru selalu membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk melatih pembiasaan berbahasa Jawa dengan baik dan benar

- b) Guru juga menerapkan karakter nilai-nilai yang mempengaruhi pembiasaan berbahasa Jawa peserta didik kelas 1-C saat pembelajaran Bahasa Jawa.

B. Saran

Kerjasama antara pihak sekolah, guru, masyarakat dan orang tua sangatlah penting dalam pembentukan pembiasaan berbahasa Jawa peserta didik. Kerjasama merupakan kunci keberhasilan dalam membentuk karakter bertanggung jawab peserta didik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu saran yang dapat dijadikan dasar pertimbangan oleh seluruh warga MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri dalam upaya pembiasaan berbahasa Jawa dalam membentuk nilai karakter kesopanan peserta didik kelas I-C adalah:

1. Orang tua hendaknya membentuk dan menciptakan lingkungan yang baik agar penerapan pembiasaan berbahasa Jawa dalam membentuk karakter kesopanan yang diajarkan di sekolah dapat dilaksanakan dan bisa mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.
2. Pihak sekolah mempertahankan dan lebih meningkatkan pembiasaan berbahasa Jawa dalam membentuk karakter kesopanan pada peserta didik, dan dalam menjalin kerjasama dengan orang tua guru dan masyarakat sekitar dalam kesuksesan mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.

3. Bagi peneliti lain, sebagai salah satu eksperimen yang bisa dijadikan sebagai salah satu acuan penelitian selanjutnya.